



## **Educational Psychology in the Context of Gifted Students: Addressing the Challenges and Opportunities in the Development of Academic Potential**

**Archristhea Amahoru<sup>1</sup>, Aep Saepuloh<sup>2</sup>, Mahmudah<sup>3</sup>, Loso Judijanto<sup>4</sup>,  
Muhammad Sukron Fauzi<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri Ambon, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon<sup>2,3</sup>,

IPOSS Jakarta<sup>4</sup>, Universitas Mulawarman<sup>5</sup>

[amahoruthea@gmail.com](mailto:amahoruthea@gmail.com)<sup>1</sup>, [aepsaepuloh300@gmail.com](mailto:aepsaepuloh300@gmail.com)<sup>2</sup>, [mahmudah.16nice@gmail.com](mailto:mahmudah.16nice@gmail.com)<sup>3</sup>,

[losojudijantobumn@gmail.com](mailto:losojudijantobumn@gmail.com)<sup>4</sup>, [sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id](mailto:sukron.fauzi@fkip.unmul.ac.id)<sup>5</sup>

### **ABSTRACT**

This study aims to analyze the challenges and opportunities in the development of the academic potential of gifted students within the context of educational psychology. Gifted students often face challenges related to the mismatch between the existing curriculum and their intellectual abilities, which can lead to boredom, decreased motivation, and social-emotional difficulties. On the other hand, there are opportunities to address these challenges through differentiated teaching approaches, the use of educational technology, and enhanced social support. This research is a literature study aimed at reviewing and analyzing various literature related to educational psychology in the context of gifted students. The study uses a qualitative approach by collecting data and information from various secondary sources such as books, academic journals, articles, research reports, and other related documents. The study aims to gain a deep understanding of the challenges and opportunities in the development of the academic potential of gifted students, as well as the role of educational psychology in supporting them. The findings underline the importance of personalized teaching and strong social and emotional support in fostering the development of gifted students. This research provides insights for educators and policymakers in designing educational programs that can optimize the potential of gifted students across various educational settings.

**Keywords:** Educational Psychology, Gifted Students, Educational Challenges

### **PENDAHULUAN**

Psikologi pendidikan merupakan cabang dari psikologi yang mempelajari proses-proses mental dan perilaku yang terjadi dalam konteks pendidikan (Rahmat, 2021). Disiplin ini berfokus pada pemahaman bagaimana faktor-faktor psikologis mempengaruhi proses belajar dan pengajaran di sekolah, serta bagaimana individu belajar, berkembang, dan berinteraksi dalam lingkungan pendidikan (Pratiwi et al., 2023). Psikologi pendidikan menggabungkan teori dan penelitian psikologi dengan praktik pendidikan, bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif, mendukung perkembangan siswa, serta meningkatkan hasil belajar (Komara et al., 2023). Dalam konteks siswa berbakat, psikologi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membantu mengidentifikasi, memahami, dan mengembangkan potensi akademik mereka (Marbun, 2018). Siswa berbakat sering kali menunjukkan kemampuan luar biasa dalam bidang tertentu, baik itu dalam kecerdasan intelektual, seni, atau olahraga. Namun, mereka juga menghadapi tantangan tersendiri yang memerlukan pendekatan yang lebih spesifik untuk mendukung perkembangan potensi mereka secara optimal.

Di dalam dunia pendidikan, perhatian terhadap siswa berbakat sering kali terbatas pada penilaian akademik semata, padahal mereka juga membutuhkan perhatian khusus dalam hal psikologis dan sosial (Nurussakinah Daulay, 2014). Hal ini menjadi tantangan besar bagi para pendidik untuk memberikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa berbakat adalah risiko ketidaksesuaian antara kemampuan mereka dengan tingkat perkembangan sosial dan emosional, yang dapat mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan guru (Amy et al., 2017);(Pahrudin, 2022). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang psikologi pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung perkembangan mereka secara holistik.

Selain tantangan, siswa berbakat juga memiliki peluang besar dalam pengembangan akademik mereka. Dengan pemahaman yang tepat mengenai karakteristik dan kebutuhan mereka, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang dapat memaksimalkan potensi yang ada. Menurut Setiawan, (2024) psikologi pendidikan dapat memberikan dasar teori yang diperlukan untuk menciptakan program pembelajaran yang menantang namun tetap sesuai dengan tingkat perkembangan mereka, serta memberikan dukungan emosional dan sosial yang diperlukan untuk mendorong mereka berkembang dengan baik.

Psikologi pendidikan dalam konteks siswa berbakat juga memandang pentingnya aspek motivasi dan harga diri (Suralaga, 2021). Siswa berbakat sering kali menghadapi tekanan tinggi, baik dari diri mereka sendiri maupun dari lingkungan sekitar, untuk selalu tampil sempurna. Ketidakseimbangan antara harapan yang tinggi dan kenyataan yang mereka hadapi bisa menyebabkan masalah seperti kecemasan, stres, atau bahkan kecenderungan untuk menarik diri dari lingkungan sosial (Widyarini, 2013). Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami dan mengatasi masalah-masalah ini agar siswa berbakat tidak hanya berkembang secara akademik tetapi juga secara emosional dan sosial.

Pendekatan psikologis yang diterapkan dalam pendidikan bagi siswa berbakat harus mempertimbangkan perbedaan individual. Setiap siswa berbakat memiliki cara belajar, kebutuhan emosional, dan sosial yang berbeda-beda, sehingga pendekatan yang diterapkan harus bersifat fleksibel dan terpersonalisasi (Rahmat, 2025);. Dalam hal ini, psikologi pendidikan dapat membantu pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang lebih adaptif dan menyeluruh, memperhatikan kebutuhan siswa secara holistik, dan menciptakan kesempatan yang lebih luas untuk berkembang.

Tantangan dan peluang yang ada dalam pengembangan potensi akademik siswa berbakat memerlukan kerjasama antara berbagai pihak, seperti pendidik, orang tua, dan ahli psikologi pendidikan. Para pendidik perlu dilatih untuk mengenali tanda-tanda kecerdasan atau bakat luar biasa pada siswa dan merancang intervensi yang sesuai (Rofiah, 2025). Orang tua juga berperan penting dalam memberikan dukungan di rumah, sementara ahli psikologi pendidikan dapat memberikan wawasan dan bimbingan tentang pendekatan yang tepat untuk mendukung perkembangan anak berbakat tersebut.

Dengan pendekatan yang tepat, siswa berbakat dapat diberdayakan untuk mencapai prestasi terbaik mereka, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun emosional. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih besar dalam merancang kebijakan pendidikan yang dapat mendukung tumbuh kembang mereka secara optimal, agar mereka dapat menghadapi tantangan kehidupan dengan percaya diri dan kemampuan yang luar biasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam pengembangan potensi akademik siswa berbakat melalui penerapan psikologi pendidikan, serta merancang pendekatan pembelajaran yang efektif untuk mendukung perkembangan akademik mereka secara optimal.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah studi literatur yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur terkait psikologi pendidikan dalam konteks siswa berbakat. Menurut Sugiyono, (2019) Studi Literatur adalah kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber sekunder, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen terkait lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tantangan dan peluang dalam pengembangan potensi akademik siswa berbakat, serta peran psikologi pendidikan dalam mendukung mereka.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri berbagai referensi yang relevan mengenai teori-teori psikologi pendidikan, karakteristik siswa berbakat, serta strategi pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi akademik mereka. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan relevansinya dengan topik yang dibahas, kualitas ilmiah, serta penerapan praktisnya dalam dunia pendidikan. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan penting yang dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai isu yang diangkat dalam penelitian ini.

Metode studi literatur ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman teoretis dan praktis mengenai peran psikologi pendidikan dalam pengembangan siswa berbakat, serta memberikan dasar yang kuat untuk memberikan rekomendasi kepada pendidik dan pihak terkait dalam merancang strategi yang tepat dalam mengoptimalkan potensi akademik siswa berbakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan potensi akademik siswa berbakat memiliki berbagai tantangan dan peluang yang dapat mempengaruhi pencapaian akademik mereka. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa berbakat sering kali mengalami tantangan dalam menemukan lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan intelektual mereka. Menurut Tutuop, (2024), siswa yang memiliki kecerdasan ganda membutuhkan pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel agar dapat mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Hal ini menegaskan perlunya pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat siswa berbakat.

Penelitian lain Finanda, (2024) menunjukkan bahwa siswa sering kali mengalami ketidakcocokan antara kurikulum yang ada dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Siswa dengan kemampuan intelektual yang lebih tinggi sering merasa bosan atau tidak tertantang dengan materi yang diajarkan di kelas reguler, sehingga mengarah pada penurunan motivasi belajar. Hal ini memperkuat pentingnya adanya program pendidikan yang lebih terpersonalisasi bagi siswa berbakat, yang memungkinkan mereka untuk lebih mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui pendekatan diferensiasi dalam pengajaran.

Lebih lanjut, beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa berbakat juga menghadapi tantangan psikososial, seperti rasa kesepian dan kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya. Menurut Janah, (2018), meskipun siswa berbakat sering kali unggul dalam bidang akademik, mereka juga cenderung merasa terisolasi karena perbedaan minat dan kemampuan dengan teman sekelas mereka. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kesejahteraan psikologis dan pencapaian akademik mereka. Oleh karena itu, penelitian sebelumnya menyarankan pentingnya dukungan sosial, baik dari guru maupun teman sebaya, untuk membantu siswa berbakat mengatasi tantangan tersebut.

Di sisi lain, peluang besar untuk mengembangkan potensi akademik siswa berbakat juga tercermin dalam studi-studi terdahulu. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Sitompul, (2022) menunjukkan bahwa siswa dapat memperoleh manfaat besar dari pembelajaran berbasis teknologi, yang memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi topik-topik tertentu dengan lebih mendalam dan sesuai dengan kecepatan mereka sendiri. Teknologi pendidikan dapat menjadi sarana yang efektif untuk menawarkan tantangan yang lebih besar dan mendalam bagi siswa berbakat, sehingga mereka tidak merasa bosan atau terhambat dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pendekatan diferensiasi dalam pengajaran menjadi salah satu peluang yang sangat direkomendasikan dalam literatur terkait. Penelitian oleh (Trisnani, 2024) mengungkapkan bahwa diferensiasi dalam pembelajaran dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menantang bagi siswa berbakat, yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Dengan pendekatan ini, siswa berbakat dapat mengembangkan potensi mereka lebih maksimal, karena mereka diberikan kesempatan untuk bekerja pada materi yang lebih kompleks dan mendalam, sesuai dengan kecerdasan dan keterampilan unik mereka.

Selain itu, teori motivasi dan harga diri juga berperan penting dalam pengembangan siswa berbakat. Penelitian oleh Wahyuningsih Wahyuningsih et al., (2024) menunjukkan bahwa pengakuan terhadap prestasi akademik dan peningkatan rasa percaya diri sangat memengaruhi motivasi siswa berbakat dalam belajar. Penguatan positif dan pengakuan terhadap keberhasilan mereka dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidik yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendukung perkembangan emosi siswa berbakat sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja akademik mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian terdahulu menegaskan bahwa pengembangan potensi akademik siswa berbakat memerlukan perhatian khusus terhadap tantangan psikologis, sosial, dan akademik mereka. Di satu sisi, tantangan yang dihadapi siswa berbakat melibatkan ketidaksesuaian antara kurikulum dengan kemampuan mereka, serta masalah sosial-emosional yang dapat memengaruhi perkembangan mereka. Namun, di sisi lain, terdapat banyak peluang yang dapat dimanfaatkan, seperti pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, serta peningkatan dukungan sosial dan emosional yang dapat membantu siswa berbakat mengoptimalkan potensi akademik mereka.

Berikut adalah tabel yang merangkum hasil penelitian terdahulu terkait pengembangan potensi akademik siswa berbakat, yang mencakup tantangan dan peluang yang dihadapi oleh siswa berbakat berdasarkan studi-studi literatur yang relevan:

<b>Tantangan</b>	<b>Peluang</b>
Tantangan dalam menemukan lingkungan belajar yang sesuai dengan kemampuan intelektual siswa berbakat.	Pendekatan yang lebih adaptif dan fleksibel sesuai kecerdasan ganda siswa berbakat.
Ketidakcocokan antara kurikulum dan kebutuhan pembelajaran siswa berbakat.	Pendidikan yang lebih terpersonalisasi dengan pendekatan diferensiasi.
Tantangan psikososial seperti rasa kesepian dan kesulitan berinteraksi dengan teman sebaya.	Dukungan sosial dari guru dan teman sebaya untuk perkembangan sosial dan emosional.
Tidak ditemukan tantangan yang signifikan dalam penelitian ini.	Pemanfaatan teknologi pendidikan untuk eksplorasi topik lebih mendalam dan sesuai

Tantangan	Peluang
Tidak ditemukan tantangan yang signifikan dalam penelitian ini.	kecepatan siswa. Pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran untuk pengalaman belajar yang lebih relevan dan menantang.
Tidak ditemukan tantangan yang signifikan dalam penelitian ini.	Pengakuan terhadap prestasi akademik dan penguatan rasa percaya diri siswa berbakat.

Tabel ini merangkum hasil-hasil penting dari berbagai penelitian yang menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh siswa berbakat serta peluang yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan potensi akademik mereka.

## Pembahasan

### Tantangan yang Dihadapi oleh Siswa Berbakat

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh siswa berbakat adalah ketidakcocokan antara kurikulum yang ada dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Banyak siswa berbakat yang merasa tidak tertantang dengan materi yang diajarkan di kelas biasa. Kurikulum yang tidak disesuaikan dengan tingkat kecerdasan mereka dapat menyebabkan rasa bosan dan kurangnya motivasi dalam belajar. Mereka membutuhkan materi yang lebih kompleks dan menantang agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan optimal.

Selain itu, tantangan psikososial juga menjadi perhatian penting. Meskipun siswa berbakat sering unggul dalam hal akademik, mereka sering merasa terisolasi karena perbedaan minat dan kemampuan dibandingkan dengan teman-teman sebaya. Rasa kesepian ini dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka. Ketidakmampuan untuk berinteraksi dengan teman sekelas dengan cara yang memadai dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis mereka, yang pada gilirannya dapat berpengaruh pada pencapaian akademik mereka.

### Peluang dalam Pengembangan Potensi Akademik Siswa Berbakat

Di sisi lain, ada banyak peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan potensi akademik siswa berbakat. Salah satunya adalah penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi pendidikan dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi siswa berbakat karena memungkinkan mereka untuk belajar dengan kecepatan dan kedalaman yang sesuai dengan kemampuan mereka. Siswa berbakat dapat mengeksplorasi topik-topik tertentu secara lebih mendalam tanpa terbatas oleh materi yang diajarkan di kelas. Teknologi juga memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan masing-masing siswa.

Selain itu, pendekatan diferensiasi dalam pengajaran juga merupakan peluang besar. Dengan pendekatan ini, pendidik dapat menyesuaikan materi dan cara mengajar dengan tingkat kemampuan dan minat siswa. Siswa berbakat dapat diberi tantangan yang lebih besar dengan materi yang lebih kompleks, sesuai dengan kecerdasan dan keterampilan mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk bekerja pada topik-topik yang lebih mendalam, yang akan mengoptimalkan proses pembelajaran mereka.

Dukungan sosial dan emosional juga berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa berbakat. Pengakuan terhadap prestasi mereka dan pemberian umpan balik yang positif dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi mereka. Ketika siswa merasa dihargai atas pencapaian mereka, mereka lebih termotivasi untuk terus berkembang dan belajar lebih giat. Oleh karena itu, dukungan dari guru, teman sebaya, dan orang tua sangat penting dalam membantu siswa berbakat mengatasi tantangan yang mereka hadapi, baik secara akademik maupun emosional.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan potensi akademik siswa berbakat menghadapi tantangan terkait ketidaksesuaian antara kurikulum dan kemampuan mereka, yang dapat menyebabkan kebosanan dan penurunan motivasi, serta tantangan psikososial seperti perasaan terisolasi dari teman sebaya. Namun, berbagai peluang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan tersebut, seperti penerapan pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan minat siswa, serta pemanfaatan teknologi pendidikan yang memungkinkan pembelajaran lebih mendalam dan sesuai dengan kecepatan siswa. Dukungan sosial dari guru dan teman sebaya juga berperan penting dalam membantu siswa berbakat mengatasi rasa kesepian dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Untuk memaksimalkan potensi akademik siswa berbakat, diperlukan pendekatan yang adaptif dan terpersonalisasi, serta dukungan yang lebih besar dari pendidik dan pihak terkait agar siswa dapat berkembang optimal dalam lingkungan pendidikan yang sesuai dengan potensi mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amy, N., Achmad, J., & Eka, S. (2017). Deskripsi Gejala Stres Akademik Dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 1(2), 197–208.
- Finanda, A. S. (2024). PROBLEMATIKA DAN PERUBAHAN KURIKULUM PENDIDIKAN YANG KERAP KALI MENGALAMI PERUBAHAN DI SETIAP TAHUNNYA Oleh. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 24(7), 28–42.
- Janah. (2018). Permasalahan Subjektif Well-Being Pada Remaja Berbakat di Indonesia: Literature Review. *Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang, Indonesia*.
- Komara, E., Stefanie, S., Irnawati, R., & Agustini, T. (2023). Peran Psikologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa (JABB)*, 4(2), 2023.
- Marbun. (2018). Psikologi pendidikan. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Nurussakinah Daulay. (2014). Implementasi Tes Psikologi Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 402–421.
- Pahrudin. (2022). *Manajemen Pembelajaran Siswa Berbakat Akademik*.
- Pratiwi, A., Nana Hendra Cipta, & Siti Rokmanah. (2023). Peranan Guru Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 981–997.
- Rahmat. (2021). Psikologi pendidikan. In *Bumi Aksara*.
- Rahmat, A. (2025). Learning Management Strategy in Overcoming Learning Problems at Special School (SLB) 2 Negeri Garut. *JIIC: JURNAL INTELEK INSAN CENDIKIA*, 2(1), 625–635.
- Rofiah, N. H. (2025). PROSES IDENTIFIKASI: “MENGENAL ANAK KESULITAN

BELAJAR TIPE DISLEKSIA BAGI GURU SEKOLAH DASAR INKLUSI. *Inklusi*, 6(1).

Setiawan. (2024). Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik. In *Penerbit Wade Group*.

Sitompul, B. (2022). Kompetensi Guru dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(3), 13953–13960.

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. In *ALFABETA*.

Suralaga. (2021). Psikologi pendidikan: Implikasi dalam pembelajaran. In *CV Cendekia Press*.

Trisnani. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. In *PT. Mifandi Mandiri Digital*.

Tuturop. (2024). PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA MENENGAH ATAS. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 8(6).

Wahyuningsih Wahyuningsih, Ahmad Najihudin, Ivan Ilham Riyandi, Fani Laffanilah, & Renaldi Ramadhan. (2024). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(5), 327–335.

Widyarini. (2013). Kunci pengembangan diri. In *Elex Media Komputindo*.